

ABSTRAK

Auditor adalah salah satu profesi yang tugasnya adalah untuk mengekspresikan keakuratan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Keputusan audit memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesimpulan akhir, sehingga akan mempengaruhi opini yang akan disajikan dalam laporan auditor. Terdapat banyak kasus yang bertolak belakang dengan tanggungjawab auditor yang seharusnya menjamin kredibilitas dari laporan keuangan ternyata terlibat dalam pelanggaran akuntansi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* pada pertimbangan audit (*audit judgment*). Data yang digunakan adalah data primer menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data yang dibagikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik Kota Malang. Jumlah kuesioner yang didistribusikan adalah 70 kuesioner, sedangkan yang digunakan untuk analisis lebih lanjut adalah 60 kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Analisis ini meliputi: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, metode regresi berganda dan uji hipotesis. Penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi audit dan *locus of control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *audit judgment*. Sedangkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Namun kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgment*.

Kata kunci: *audit judgment*, kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control*.

ABSTRACT

Auditors are one profession whose job is to express the accuracy of the information contained in the company's financial statements. Audit decisions have a very significant influence on the final conclusions, so that it will influence the opinions that will be presented in the auditor's report. However, there are many cases that contradict the auditor's responsibility which should ensure the credibility of the financial statements turns out to be involved in accounting violations committed by the company's management. The purpose of this study is to determine the effect of audit competencies, task complexity and locus of control on audit judgment. The data used are primary data using a questionnaire as an instrument to collect data shared with respondents. Respondents in this study were auditors who worked in Malang's public accounting firm. The number of questionnaires distributed were 70 questionnaires, while those used for further analysis were 60 questionnaires. The analysis technique used is multiple linear analysis. This analysis includes: validity and reliability test, classic assumption test, multiple regression method and hypothesis test. Determination of the sample using purposive sampling. The results of this study indicate that audit competence and locus of control have a positive influence on audit judgment. while task complexity has a negative effect on audit judgment. But audit competence, task complexity and locus of control have an effect on simultaneous audit judgment.

Keywords: Audit judgment, audit competencies, task complexity and locus of control.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya dunia bisnis saat ini, persaingan usaha semakin meningkat yang ditandai munculnya beragam jenis usaha. Memerlihatkan laba yang tinggi tidak cukup bagi perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya, namun kewajaran suatu pelaporan keuangan jauh lebih penting (Raiyani, dkk 2014). Menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi kewajiban bagi perusahaan dalam mempertanggungjawabkan aktivitas bisnisnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus bersifat handal, relevan dan bebas dari salah saji material, maka perlu dilakukan pemeriksaan oleh auditor eksternal (Pektra, dkk 2015).

Judgment sering dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas (Zulaikha, 2006). *Audit judgment* melekat pada setiap tahap dalam proses audit laporan keuangan, yaitu penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit dan pelaporan audit. *Audit judgment* diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa *audit judgment* ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit.

Penelitian mengenai kompetensi audit telah dilakukan oleh Raiyani, dkk (2014) yang menemukan bahwa kompetensi auditor dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan. Tielman (2012) menyatakan bahwa pengetahuan dapat memengaruhi *judgment* seorang auditor. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh auditor akan semakin baik pula *judgment* yang diberikan dalam tugasnya. Yustrianthe (2013) menyatakan bahwa pengalaman dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja dan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin banyak pula pengetahuan atas jasa profesionalnya.

Kompleksnya suatu pekerjaan juga dinilai dapat memengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya dan kualitas pekerjaannya (Yustrianthe, 2013). Adanya kesulitan dan kompleksnya pekerjaan yang dihadapi oleh auditor dapat mendorongnya melakukan kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya.

Locus of control adalah cara pandang seseorang tentang hal-hal yang menentukan berhasil atau tidaknya orang tersebut dalam melakukan kegiatan. Auditor akan menghasilkan *judgment* yang baik jika memiliki *locus of control* yang baik karena auditor dapat mengatasi stres kerja (Christanti, 2017).

Terdapat banyak kasus yang bertolak belakang dengan tugas dan tanggung jawab akuntan publik yang seharusnya menjamin kredibilitas dari laporan keuangan ternyata terlibat dalam berbagai pelanggaran akuntansi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Kasus audit yang terjadi di Indonesia yaitu kasus audit yang menimpa auditor Justinus Aditya Sidharta, SE., pada tahun 2007, AP Justinus

diduga telah melakukan manipulasi terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan kliennya PT. Great River, Tbk. Ia dianggap telah melakukan kebohongan publik karena melaporkan kondisi keuangan PT Great River secara tidak jujur. Atas terjadinya kasus tersebut, AP Justinus dibekukan izin akuntan publiknya oleh Menkeu selama dua tahun, karena telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Kuntan Publik (SPAP) (antaranews.com)

Atas dasar pemikiran dan asumsi sebagaimana diuraikan di atas, maka judul yang penulis pilih adalah Pengaruh Kompetensi Audit, Kompleksitas Tugas dan *Locus Of Control* Terhadap *Audit Judgment*. “ (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang).

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Penelitian ini berbentuk tipe hubungan kausal komparatif yaitu penelitian yang menghubungkan antara variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. variabel independen yaitu kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* terhadap *audit judgment*.

Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari responden secara langsung (tanpa perantara), Data Sekunder data penelitian yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder biasanya disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi, jurnal dan sumber lainnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang (IAPI 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus, dimana peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang akan menjadi informannya. Penelitian ini dilakukan dengan kriteria auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Malang yang mempunyai pengalaman kerja di atas satu tahun. Jumlah sampel yang digunakan adalah 70 sampel, namun dalam penelitian sampel penelitian yang dipakai adalah 60 responden.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan spss 21,0 yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji

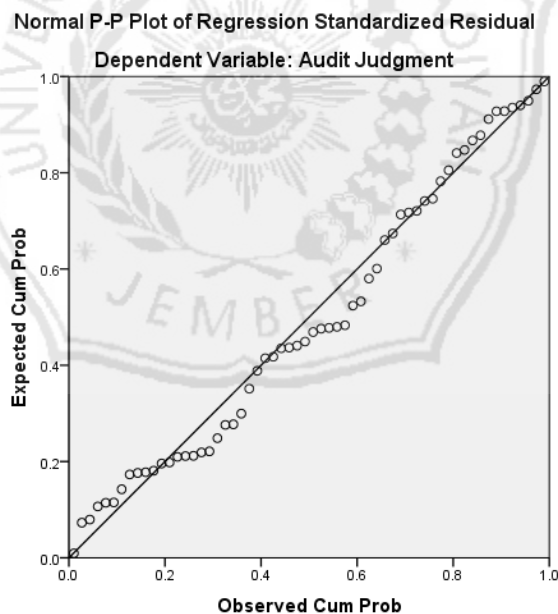
normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh melalui survei lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan mendatangi langsung responden pada Kantor Akuntan Publik. Peneliti telah menyebarkan kuesioner sebanyak 70 eksemplar. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 kuesioner. Penelitian ini layak untuk dilanjutkan karena syarat jumlah minimal sampel responden minimum 51.

Hasil uji validitas menunjukkan masih-masing indikator dari variabel memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,254, ini berarti kuesioner tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil reliabilitas menunjukkan masing-masing variabel mempunyai koefisien alpha lebih dari 0,6, ini berarti semua konsep pengukuran variabel yang digunakan adalah reliabel.

Beberapa asumsi klasik yang digunakan antara lain, uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian normalitas :



Gambar 1.
Uji normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada gambar diatas menunjukkan data menyebar atau mengikuti disekitar garis diagonal, berarti model regresi

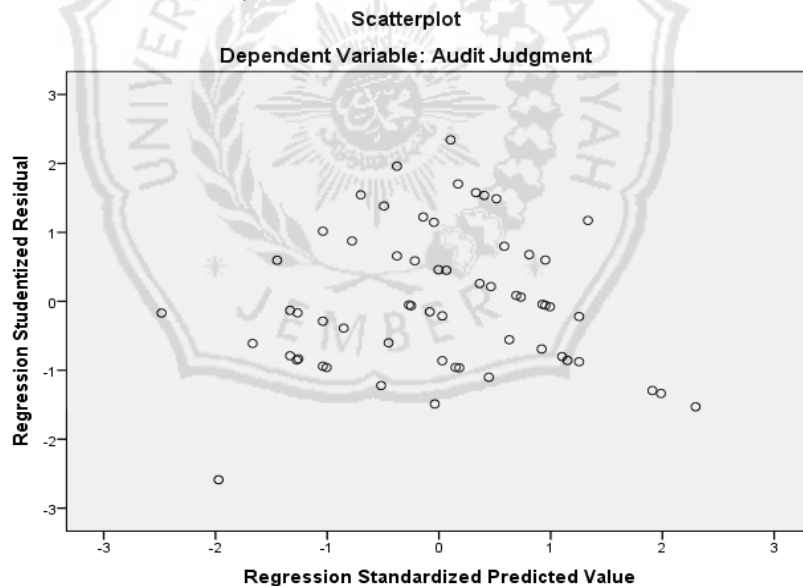
memenuhi asumsi normalitas. Dapat diambil keputusan bahwa data yang dianalisis telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Audit	0,971	1,030	Tidak ada multikolinearitas
Kompleksitas Tugas	0,922	1,085	Tidak ada multikolinearitas
Locus Of Control	0,907	1,103	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas tidak kurang atau lebih dari 0,1, sedangkan untuk nilai VIF semua variabel bebas adalah tidak lebih atau kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.



Gambar 2. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan ternyata titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinearitas dan terbebas dari heteroskedastisitas. Dari analisis telah terbukti bahwa penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 2. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.163	5.018		1.427	.159
1 Kompetensi Audit	.243	.092	.313	2.629	.011
Kompleksitas Tugas	.062	.133	.057	.464	.645
Locus of control	.215	.091	.291	2.361	.022

R Square = 0,879 F = 5,515

Sig. = 0,002

Sumber : Data diolah, 2019

Untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan hipotesis secara serempak dan parsial. Uji F diperoleh F hitung sebesar 5,515 dan F tabel 2,79 karena F hitung lebih besar maka kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgment*. Uji regresi parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas. Pertama, kompetensi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 dan lebih kecil dari 0,05. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,629 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi audit berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang. Hasil ini diperkuat dan relevan dengan penelitian Putri (2016), Raiyani, dkk (2014), Zulaikha (2006). Kedua, Hasil analisis uji t antara kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,645 dan lebih besar dari 0,05. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,464 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan

publik kota Malang. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Cheng, dkk (2003), zulaikha (2006) Jamilah et al (2007). Ketiga, Hasil analisis uji t antara *locus of control* terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang mempunyai nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,022 dan lebih kecil dari 0,05. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,361 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,003. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik kota Malang. Hasil penelitian ini didukung dan relevan dengan penelitian Cholin (2008), Nonik (2012), puput (2014) dan Putri (2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. Kompetensi audit, kompleksitas tugas dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgment*.

Kompetensi audit berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dalam memberikan *audit judgment* dalam tugas yang ditanganinya. Pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti dengan banyak pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam memprediksi dan mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan yang diauditnya.

Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti kompleksitas tugas yang dimiliki auditor tidak at tidaknya auditor dalam melakukan pertimbangan audit apabila auditor tersebut berada dibawah perusahaan audit yang terstruktur.

Locus of control berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini berarti bahwa semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa akan semakin tinggi kinerjanya dalam mengambil *audit judgment*.

Temuan dari penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis publik di wilayah kota Malang. Maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian, misalkan untuk kantor akuntan publik di seluruh Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi 5. (Jakarta: Salemba Empat)
- Desi, Mulyani. 2008. *Pengaruh kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jamilah, Siti; Fanani, Zaenal; Chandrarin, Grahita. 2007, "Pengaruh gender, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*", *Simposium Nasional Akuntansi X*. 26-28.
- Nirmala, Rr Putri Arsika; Cahyonowati, Nur. 2013, *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)*, thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Putri, Febrina Prima, et al. 2016, "Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, *Locus Of Control* dan Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment* (Studi Kasus pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau)", *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*. 2.2: 1-15.
- Pektra, Stacia; Kurnia, Ratnawati. 2015, "Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*", *Ultima Accounting*. 7.1: 1-20
- Raiyani, Ni Luh Kadek Puput; Suputra, IDG Dharma. 2014, "Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* terhadap *Audit judgment*", *E-Jurnal Akuntansi*.
- Retnowati, Reny. 2009. *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Setyorini, Andini Ika; Dewayanto, Totok. 2011, *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang)*, thesis. Universitas Diponegoro.

Tielman, Elisabeth Mariana Andita; Pamudji, Sugeng. 2012, *Pengaruh tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap audit judgment*, thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

